

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor antaranya yaitu faktor *presdisposing, enabling, reinforcing* dan di dukung oleh teori sosial kognitif seperti motivasi dan persepsi serta hubungan antara manusia dan lingkungan, yang keduanya saling berhubungan timbal balik. Pada perilaku penggunaan APD terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pekerja seperti pengetahuan, persepsi dan motivasi sedangkan untuk faktor lingkungan terdapat faktor peraturan, pengawasan dan ketersediaan APD.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan menjadi 2 faktor yaitu faktor yang mempengaruhi perilaku dan faktor yang tidak mempengaruhi perilaku, berikut hasil simpulan dari kedua faktor :

- a. Faktor yang mempengaruhi atau ada keterkaitan pekerja pengelasan industri informal dalam penggunaan APD adalah faktor lingkungan yang terdiri dari : peraturan, pengawasan dan ketersediaan APD.
- b. Faktor yang tidak mempengaruhi atau tidak ada keterkaitan pekerja pengelasan industri informal dalam penggunaan APD adalah faktor manusia (person) yang terdiri dari : pengetahuan, persepsi dan motivasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagian besar pekerja memiliki pengetahuan, persepsi dan motivasi yang cukup baik, sedangkan untuk faktor peraturan, pengawasan dan ketersediaan masih tidak baik yang menyebabkan pekerja tidak menggunakan APD. Pemilik usaha tidak memiliki komitmen yang baik untuk membudayakan K3 sehingga peraturan, pengawasan dan ketersediaan APD masih terabaikan.

V.2 Saran

- a. Pemilik Bengkel Las
 - 1) Adanya komitmen pemilik usaha dalam K3 atau membuat suatu aturan yang lebih jelas penggunaan APD dan disosialisasikan kepada

seluruh pekerjanya, dan peraturan tersebut dapat diletakkan disekitar area kerja sehingga pekerja dapat melihat setiap saat.

- 2) Pemasangan poster di area kerja tentang kecelakaan kerja akibat pengelasan ditempat kerja untuk menimbulkan kesan takut pada pekerja
- 3) Menyediakan peralatan APD sesuai standar
- 4) Melakukan pengawasan terhadap sikap pekerja dalam penggunaan APD.
- 5) Perlu adanya pemberian *reward* dan *punishment* bagi pekerja dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada, sehingga pekerja mempunyai motivasi untuk melakukan pekerjaan dengan aman dan baik.

b. Pekerja

Lebih peduli akan keselamatan dan kesehatan dalam bekerja dengan menerapkannya secara tindakan langsung.

c. Pemerintah Setempat

- 1) Pemerintah diharapkan memberikan pengarahan dalam penggunaan APD dengan memasukkan bagian APD dalam aturan dan Surat Izin Usaha dan Pembangunan
- 2) Perlu meningkatkan pelatihan yang telah ada dengan memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di industri pengelasan informal.
- 3) Lebih memperhatikan industri pengelasan informal guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal ini sesuai dengan UU Ketenagakerjaan RI no.25 tahun 1997 Bab XI mengenai Tenaga Kerja di Dalam Hubungan Kerja Sektor Informal dan di Luar Hubungan Kerja pasal 158-160.
- 4) Melakukan pengawasan berkala dan sesering mungkin pada industri pengelasan informal agar dapat meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan pekerja.
- 5) Penyediaan APD yang tidak bisa disediakan oleh pemilik usaha sebagai upaya pemerintah mewujudkan kebijakan dan peraturan mengenai izin usaha (SIUP).